



Lusa Kick Off Booster Lansia

■ Pemkot Yogyakarta Buka Pendaftaran Via Jogja Smart Service

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta mulai membuka pendaftaran vaksinasi booster Covid-19 kedua untuk kalangan lanjut usia (lansia) lewat aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Rencananya, vaksinasi tahap lanjutan bagi golongan rentan itu bakal digelar secara massal di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (15/12) lusa.

Kabid Pencegahan Pengendalian Penyakit Pengendalian Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Lana Unwanah mengatakan, agenda tersebut digelar sebagai *kick off*, atau pencanangan. Namun sejak awal Desember lalu, para lansia di Kota Pelajar sudah mulai mengakses vaksinasi booster kedua di puskesmas terdekat di wilayahnya.

"Teman-teman Puskesmas sudah melaksanakannya, dengan kuota yang belum besar. Tetapi, *kick off* booster kedua untuk kalangan lansia secara resmi besok Kamis (lusa)," ujarnya, Senin (12/12).

Karena itu, ia berharap warga yang memiliki orang tua atau kerabat lansia, bisa membantu pendaftaran melalui aplikasi JSS. Menurutnya, pendaftaran secara online ini penting untuk mengetahui seberapa besar antusiasme penduduk dalam mengakses vaksin booster kedua, khususnya lansia.

"Ini korelasinya juga terkait penyediaan dosis dan lain-lain. Tapi, kemungkinan kita siapkan 200 dosis vaksin jenis pfizer. Lansia yang sebelumnya mendapat vaksin moderna, astrazene-ca atau sinovac bisa mengakses, sudah ada rekomen-

dasinya, kan," ucapnya.

"Tak hanya KTP Kota, warga dari daerah lain bisa mengakses, pendaftaran kami buka untuk KTP nasional. Syaratnya 60 tahun ke atas dan berjarak 6 bulan dari vaksin terakhirnya," imbuh Lana.

Ditegaskannya, pendaftaran di JSS secara spesifik dikhususkan bagi kalangan lansia, sementara remaja atau dewasa belum dapat difasilitasi. Sebab, sejauh ini, regulasi pemerintah pusat mengenai vaksinasi booster kedua untuk sasaran di luar lansia dan tenaga kesehatan (*nakes*) belum keluar.

"Yang lain belum keluar rekomendasinya. Jadi, kalau dipaksakan booster kedua, nanti tak bisa dimasukkan ke *Pedullirindungi*, tidak bisa *entry*, karena sistemnya mengikuti regulasi dari pusat," tandasnya.

Lebih lanjut, Lana menyampaikan, berdasarkan data yang diterima dari Puskesmas, antusiasme para lansia untuk mengakses booster kedua dinilai tinggi. Hal tersebut, selaras cakupan booster pertama untuk lansia di Kota Yogyakarta yang sudah menyentuh 81 persen dari 44 ribu sasaran.

"Booster kedua yang sudah berproses di Puskesmas capaiannya sekarang sekitar 6,65 persen. Lumayan itu, kuotanya bisa dimanfaatkan," cetusnya.

Sebelumnya, Kepala Dinkes Kota Yogyakarta Emma Rahmi Ariyani menyampaikan, vaksinasi booster kedua bagi lansia yang rawan paparan Covid-19 harus digulirkan. Bukan tanpa alasan, dalam waktu dekat, Yogya bakal menghadapi gelombang wisatawan, selama

BOSTER LANSIA

- Pendaftaran vaksin booster kedua untuk lansia dilakukan via JSS
- Sejak awal Desember lansia sudah bisa mengakses vaksin booster di puskesmas
- Warga luar Kota Yogyakarta bisa ikut mengakses vaksin booster kedua

momentum libur Nataru.

"Ini sekaligus jadi persiapan menghadapi libur Natal dan Tahun Baru, di mana wisatawan dari berbagai daerah pasti datang ke Yogya," ungkapnya.

"Meski sekarang mayoritas kasus gejala ringan, atau bahkan tidak bergejala karena virusnya semakin lemah. Tapi, bagaimanapun Covid-19 tetap berisiko terhadap lansia," tandas Emma.

28 Kasus Baru
 PEMDA DI Yogyakarta melaporkan penambahan kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY pada Senin (12/12) kemarin, bertambah sebanyak 28 kasus. Sehingga, total kasus terkonfirmasi menjadi 229.740 kasus.

Kepala Bagian Humas Biro Umum Humas dan Protokol Setda DIY, Ditya Naryo Aji menjelaskan, distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 sesuai domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogya 3 kasus, Bantul 5 kasus, Kulon Progo 5 kasus, Gunungkidul 1 kasus, dan Sleman 14 kasus.

Sementara, data kemarin ada 34 pasien Covid-19 yang dinyatakan sembuh. Sedangkan kasus kematian akibat Corona dilaporkan, bertambah 1 kasus dari Kabupaten Sleman. (**aka/tro**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005